

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan kecil menengah adalah sebuah entitas yang memiliki skala kecil. Perusahaan kecil menengah ini memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan usaha. Badan Pusat Statistika mendefinisikan pengertian perusahaan kecil menengah ini merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang. Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 mendefinisikan pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.”

Perusahaan kecil menengah memiliki peran yang sangat penting dalam dunia perekonomian Indonesia. Di Indonesia terdapat 52,77 juta unit perusahaan kecil menengah. Perusahaan kecil menengah ini memiliki kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi dan mampu dalam menyerap tenaga kerja. Perusahaan kecil menengah dapat memberi kontribusi sebesar 56,53% dari pendapatan domestik bruto. Sedangkan dalam kontribusi menyerap tenaga kerja, keberadaan perusahaan kecil menengah ini secara nyata dapat menyerap 96,2 juta orang pada tahun 2009.

Dengan demikian, pemerintah memberi kebijakan untuk memberi kesempatan yang sama pada perusahaan kecil menengah untuk mengembangkan usahanya sesuai dengan kapasitasnya. Pengembangan perusahaan kecil menengah ini diharapkan dapat mengurangi kemiskinan di masa mendatang. Pengembangan Perusahaan kecil menengah ini berarti disamping meningkatkan kualitas dan kuantitas usaha dalam perusahaan tersebut, juga diandalkan dalam meningkatkan pembangunan ekonomi Indonesia. Perusahaan yang dapat diandalkan untuk bersaing di era globalisasi ini, adalah perusahaan kecil menengah yang memiliki keunggulan kompetitif.

Pasar di era globalisasi ini dibanjiri oleh banyak jenis usaha mulai dari skala kecil hingga skala besar. Selain itu perusahaan-perusahaan banyak mengeluarkan produk-produk sejenis yang berlainan merk yang berusaha untuk merebut posisi dalam pasar. Oleh karena itu, perusahaan kecil dan menengah harus dapat bersaing untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Kepuasan konsumen adalah faktor yang paling penting yang tidak boleh diabaikan oleh perusahaan sebagai produsen dalam menghadapi pasar. Dimana, pada era globalisasi ini, konsumen cenderung memilih produsen yang dapat menghasilkan produk dan jasa yang memiliki kualitas tinggi dengan harga yang murah. Dengan kondisi ini, perusahaan kecil menengah sangat memerlukan penentuan biaya produknya agar mampu bertahan dalam persaingan harga.

Perusahaan kecil menengah diharapkan bisa menghitung biaya produknya dengan tepat dan akurat. Hal ini mengingat salah satu manfaat informasi biaya produk adalah untuk penentuan harga jual produk. Apabila perusahaan tidak tepat dan cermat dalam menentukan biaya produk, kemungkinan yang dapat terjadi yaitu :

- 1) Biaya produk yang diperhitungkan oleh perusahaan terlalu tinggi, sehingga harga jual perusahaan akan menjadi tinggi. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan akan kalah dalam persaingan bisnis. Konsumen akan cenderung memilih perusahaan yang kualitasnya sama dengan harga yang lebih rendah.
- 2) Biaya produk yang diperhitungkan oleh perusahaan terlalu rendah. Biaya produk yang terlalu rendah menyebabkan harga jual produk tersebut rendah. Harga jual yang rendah dapat mempengaruhi jumlah laba yang akan diterima oleh suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji lebih lanjut tentang praktik-praktik penentuan biaya produk yang dilakukan perusahaan kecil menengah. Untuk itu, peneliti mengambil judul dalam penelitian ini “Praktik-praktik Penentuan Biaya Produk pada 10 Perusahaan Kecil Menengah di Yogyakarta.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana praktik penentuan biaya produk yang selama ini dilakukan oleh perusahaan kecil menengah dan apakah praktik penentuan biaya produk yang telah dilakukan perusahaan kecil menengah sudah sesuai dengan teori akuntansi?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini, yaitu :

Untuk mengetahui bagaimana praktik penentuan biaya produk yang selama ini dilakukan oleh perusahaan kecil menengah. dan untuk mengetahui apakah praktik penentuan biaya produk yang telah dilakukan oleh perusahaan kecil menengah sudah sesuai dengan teori akuntansi.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dimaksudkan agar yang dibahas pada penelitian ini tidak menyimpang dari masalah yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian hanya pada perusahaan kecil menengah yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Penghasilan maksimal Rp. 50.000.000,- per bulan dengan jumlah tenaga kerja 10-15 orang.

2. Perusahaan kecil menengah yang memiliki proses produksi, baik mengolah bahan baku/bahan setengah jadi menjadi barang siap dijual.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan Kecil Menengah

Peneliti mengharapkan agar penelitian ini dapat memberikan manfaat serta informasi kepada perusahaan kecil menengah mengenai penentuan biaya produk yang semestinya sehingga kinerja perusahaan kecil menengah bisa menjadi lebih baik lagi.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu akuntansi biaya yang telah diperoleh dibangku kuliah dengan praktik yang sebenarnya terjadi di perusahaan kecil menengah.

3. Bagi Pihak lain

Diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam hal menambah pengetahuan terutama yang berkaitan dengan praktik penentuan biaya produk.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II : UKM DAN BIAYA**

Bab ini menguraikan tentang uraian teoritis yang digunakan sebagai dasar teori yang mendukung penelitian ini yaitu mengenai ukm, biaya, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DATA**

Bab ini berisi mengenai analisis data berdasarkan teori-teori yang diuraikan dan atas pengamatan. Analisis data digunakan sebagai dasar penarikan kesimpulan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran bagi perusahaan kecil menengah berkaitan dengan penentuan biaya produk.